

ABSTRAK

Mohamad Mahali. Peningkatan Literasi Mata Pelajaran Fikih di MTs Raudlatul Huda Desa Suharjo kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro.
Pembimbing: Prof Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag

Kata kunci : Peningkatan, Literasi, Mata Pelajaran Fikih, Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda.

Pemahaman terhadap agama Islam terutama bidang fikih mengalami dinamika yang luar biasa. Literasi mata pelajaran fikih di lembaga pendidikan madrasah perlu adanya peningkatan mutu, pengelolaan dan pengawasan yang baik. Bersamaan dengan hal tersebut, pembelajaran mata pelajaran fikih di kelas juga sangat terbatas. Oleh karenanya diperlukan inovasi dan kebijakan oleh kepala madrasah. Penelitian akan menjawab rumusan masalah yang meliputi; bagaimana literasi mata pelajaran fikih di MTs Raudlatul Huda, bagaimana peningkatan literasi mata pelajaran di MTs Raudlatul Huda, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat peningkatan literasi mata pelajaran fikih di MTs Raudhatul Huda.

Di antara faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah banyaknya kegiatan peserta didik yang berada di luar madrasah. Peran orang tua peserta didik terhadap pemahaman mata pelajaran fikih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Untuk pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah; MTs Raudlatul Huda Sukoharjo Kalitidu Bojonegoro telah merumuskan upaya peningkatkan literasi mata pelajaran fikih melalui ; perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Upaya madrasah dalam meningkatkan literasi mata pelajaran fikih dilakukan dengan cara: memasukkan literasi ke dalam mata pelajaran melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membaca 15 menit sebelum KBM dimulai, mengadakan lomba baca kitab pada tiap semester, menyediakan taman baca, menyediakan perpustakaan kelas dan menjadikan perpustakaan sebagai sentral kegiatan.

Peningkatan literasi mata pelajaran fikih sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor pendukung internal antara lain : adanya interaksi yang baik antar civitas akademik dengan peserta didik, adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya pendampingan yang baik. Dan yang termasuk faktor pendukung eksternal antara lain ; dukungan masyarakat, dukungan dari orang tua peserta didik, letak MTs Raudlatul Huda yang cukup strategis dan terakreditasi A dari BAN-SM 2019. Sedangkan faktor penghambat berupa faktor internal dan eksternal. Yang termasuk faktor penghambat internal antara lain ; waktu kegiatan sangat terbatas, tingkat SDM yang rendah, adanya kegiatan peserta didik di luar madrasah, pola perilaku peserta didik yang kurang disiplin dan Guru yang tidak hadir untuk mengajar. Sedangkan yang termasuk faktor penghambat eksternal meliputi; jaringan internet yang tidak stabil, kebijakan pemerintah, minimnya dukungan orang tua, dan pencairan Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang tidak menentu.